Rilis Media
4 Maret 2024

Peresmian Camp Gaharu untuk Karyawan PT Bumi Suksesindo

Pesanggaran – Perusahaan PT Bumi Suksesindo (BSI) meresmikan tempat tinggal karyawan Camp Gaharu pada Kamis, 29 Februari 2024. Camp Gaharu merupakan salah satu fasilitas yang diberikan perusahaan untuk karyawannya melengkapi fasilitas lainnya, seperti lapangan futsal, gym, dan studio musik.

Acara peresmian berlangsung meriah di depan camp baru tersebut. Dalam kesempatan itu, Direktur Human Resources PT Merdeka Copper Gold Tbk Titien Supeno dan General Manager Operations PT BSI Roelly Fransza menyerahkan kunci secara simbolik kepada perwakilan karyawan. Turut hadir dalam acara peresmian, Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Albert Saputro dan Direktur Riyadi Effendy.

Pembangunan Camp Gaharu memakan waktu kurang lebih tujuh bulan sejak Juli 2023. Menurut Roelly, proses pembangunan cukup memakan waktu lama karena butuh ketelitian dan kematangan konsep bangunan. Letak bangunannya masih satu area dengan *camp-camp* lainnya.

“Bangunannya berbeda dengan *camp* yang sudah ada karena Camp Gaharu ke depannya akan menjadi *role model* di *site* Merdeka Copper Gold yang lain,” katanya.

Nama area hunian ini sengaja mengambil nama pohon Gaharu seperti camp-camp yang ada terlebih dahulu, antara lain Jati, Trembesi, dan Ulin. Tujuan dibangunnya Camp Gaharu ini adalah untuk mengumpulkan tempat tinggal karyawan PT Bumi Suksesindo dalam satu area.

Saat ini, masih ada kurang lebih 100 karyawan yang tinggal terpisah di luar *site*. Selain itu, dari sisi keamanan akan lebih aman dan terjaga jika karyawan tinggal di satu area saja, yaitu di dalam *site* Tujuh Bukit Operations, Roelly menambahkan.

Sementara itu, Direktur Riyadi Effendy berharap para karyawan bisa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, semoga karyawan bisa memperoleh istirahat yang berkualitas.

“Dengan istirahat yang berkualitas, harapannya bisa meningkatkan kinerja Perusahaan yang berujung pada kesejahteraan karyawan maupun pengusaha. Lebih dari itu, produktivitas PT BSI juga bermanfaat bagi masyarakat dan negara,” tuturnya.

Camp Gaharu dibangun di atas tanah seluas 1.902 meter persegi, berkapasitas 60 kamar, terdiri atas 30 kamar dengan dua tempat tidur dan 30 kamar dengan satu tempat tidur. Di setiap kamar dilengkapi dengan televisi, kulkas, wifi, pemanas air, dan kamar mandi. Tentunya, semua fasilitas tersebut agar membuat kenyamanan karyawan semakin meningkat. Kamar-kamar tersebut akan ditempati oleh karyawan PT Bumi Suksesindo level manajer, superintendent, dan karyawan perempuan.

Tujuan pengelompokan tempat tinggal karyawan perempuan dalam satu area adalah menjaga keamanan, kenyamanan, privasi karyawan. Karyawan perempuan diutamakan untuk menempati Camp Gaharu daripada karyawan laki-laki.

Roelly Fransza mengimbau kepada seluruh karyawan yang menempati *camp* baru tersebut untuk menerapkan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) demi kenyamanan bersama. "Kita sudah menerapkan 5R di setiap area *site* Tujuh Bukit Operations tidak terkecuali Camp Gaharu ini. Mari kita jaga bersama budaya 5R ini untuk lingkungan yang bersih dan nyaman," ujarnya pada acara peresmian Camp Gaharu.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Nur Rahman Hernanto
Communication Affairs
PT Bumi Suksesindo
Selular: +62 **811 1034 413**
e-mail: nur.hernanto@merdekacoppergol.com

Sekilas PT Bumi Suksesindo

PT Bumi Suksesindo (BSI) merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi nomor 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 juli 2012. PT BSI telah memiliki izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) seluas 4.998 ha. Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan kegiatan saat ini berfokus pada unit bisnis produksi emas dan tembaga di Tujuh Bukit Operations atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tujuh Bukit.

Kualitas sumberdaya mineral pada Tujuh Bukit Operations diakui negara sebagai aset dengan nilai sangat strategis. BSI kemudian ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) pada tanggal 26 Februari 2016.

PT BSI memulai produksi pada lapisan oksida dengan penambangan bijih (ore) perdana pada tanggal 1 Desember 2016 sekaligus menandai peralihan kegiatan perusahaan dari tahap konstruksi ketahap operasi produksi.

Dengan menerapkan konsep good mining practices, semua aktivitas di tambang emas Tujuh Bukit terbuka untuk kepentingan publikasi sesuai batasan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data karyawan per Desember 2023, pelaksanaan aktivitas teknis, operasional, administratif dan hubungan eksternal lainnya dilakukan oleh PT BSI dengan melibatkan 3.541 karyawan di mana 99 persen adalah WNI dan 70,8 persen (2.507) merupakan warga lokal Banyuwangi. Kecamatan Ring 1 Pesanggaran berkontribusi paling banyak untuk tenaga kerja lokal, yaitu sebanyak 1.531 orang.